

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media pembelajaran merupakan suatu alat atau perantara yang berguna untuk memudahkan proses belajar mengajar dalam rangka mengefektifkan komunikasi antara guru dan siswa. Arsyad (2011:2-3) mengatakan bahwa media merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan. Hal ini sangat membantu guru dalam mengajar dan memudahkan siswa menerima dan memahami pelajaran. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru bagi siswa, bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.

Media dapat digunakan dalam berbagai proses pembelajaran, terutama pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia yang dikembangkan di sekolah terdiri dari empat kemampuan berbahasa, yakni kemampuan membaca, menulis, menyimak, dan kemampuan berbicara.

Puji santosa (2004:18) memaparkan bahwa kemampuan membaca yang mutlak harus dimiliki oleh setiap warga negara agar dapat mengembangkan diri secara berkelanjutan. Membaca merupakan melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis, mengeja atau melafalkan apa yang tertulis yang dijelaskan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Menulis atau mengarang ialah proses menggambarkan suatu bahasa sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat dipahami pembaca (Tarigan, 1986:21). Kemampuan menyimak, Tarigan (1994:28) menyatakan bahwa menyimak merupakan suatu proses kegiatan mendengarkan lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

Tarigan (1990:15) kemampuan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan. Selanjutnya dijelaskan bahwa berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar dan yang kelihatan yang memanfaatkan sejumlah otot dan jaringan tubuh manusia demi maksud dan tujuan gagasan-gagasan atau ide-ide yang dikombinasikan. Berbicara juga merupakan suatu bentuk perilaku manusia yang memanfaatkan faktor-faktor fisik, psikologis, neurologis, semantik, dan linguistik sedemikian ekstensif, secara luas sehingga dapat dianggap sebagai alat manusia yang paling penting bagi kontrol sosial.

Keterampilan berbicara merupakan salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa yang sangat penting dimiliki dan dikuasai oleh seseorang. Keberhasilan seseorang dalam meniti karier misalnya, dapat juga ditentukan oleh terampil tidaknya ia berbicara. Untuk itulah, sudah seharusnya di sekolah-sekolah terutama sekolah dasar, membekali peserta didiknya dengan memperbanyak latihan-latihan keterampilan berbicara. Bloomfield (1977:42) mengatakan bahwa semua aktivitas manusia yang terencana didasarkan pada bahasa. Bahasa sendiri mempunyai bentuk dasar berupa ucapan atau lisan jadi jelas bahwa belajar bahasa pada hakikatnya adalah belajar berkomunikasi, dan komunikasi itu adalah berbicara.

Proses pembelajaran bahasa Indonesia dapat dilakukan dengan berbagai media. Di sekolah seringkali dijumpai proses pembelajaran yang terkadang tidak sesuai dengan harapan. Pentingnya peran media pembelajaran seringkali tidak dimaksimalkan karena kreativitas guru untuk membuat media sederhana sangatlah kurang. Guru harus mampu mengidentifikasi, menyusun dan mengembangkan serta menilai bahan atau materi, memilih strategi, memilih media dan model pembelajaran yang kreatif dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran.

Sekolah Dasar Negeri 01 Jekulo menggunakan berbagai media pembelajaran inovatif yang digunakan saat pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung dengan tujuan dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Media pembelajaran tersebut diterapkan di kelas rendah yaitu di kelas satu, dua, dan tiga. Oleh sebab itu peneliti menulis tentang inovasi pembelajaran yang digunakan di SD 01 Jekulo.

B. Fokus Masalah

Adapun fokus masalah dalam penelitian ini yaitu,

1. Bagaimanakah bentuk inovasi media pembelajaran keterampilan berbicara pada siswa kelas rendah SDN 01 Jekulo?
2. Bagaimanakah implementasi media pembelajaran keterampilan pada siswa kelas rendah SDN 01 Jekulo?
3. Apa sajakah kesulitan guru dalam melaksanakan inovasi media pembelajaran keterampilan berbicara pada siswa kelas rendah SDN 01 Jekulo?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan bentuk inovasi media pembelajaran keterampilan berbicara siswa kelas rendah SDN 01 Jekulo.
2. Untuk mendeskripsikan implementasi media pembelajaran yang digunakan guru di kelas rendah SDN 01 Jekulo.
3. Untuk memaparkan kesulitan yang dialami guru dalam melaksanakan inovasi media pembelajaran keterampilan berbicara pada siswa kelas rendah SDN 01 Jekulo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk guru

Penelitian ini mengkaji dan mendeskripsikan cara kerja guru dalam memanfaatkan media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Manfaat penelitian ini untuk guru adalah agar guru mampu memanfaatkan media pembelajaran sesuai dengan fungsi media tersebut, agar terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien.

2. Untuk siswa

Manfaat bagi siswa penelitian ini agar siswa mampu memahami tiap materi yang diajar dan lebih memahami lagi ketika dijelaskan dengan bantuan media pembelajaran.

3. Untuk calon guru

Untuk mengetahui dan menambah wawasan tentang kehidupan seorang guru ketika dihadapkan dengan paradigma-paradigma pendidikan yang baru. Agar ketika menjadi seorang guru, bisa memanfaatkan media pembelajaran dalam proses pembelajaran.